

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Andi Prastowo penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian . . . . secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Sedangkan Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (Grounded Theory)

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

<sup>2</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

Jadi metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya.

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Menurut Suharsimi jenis penelitian studi kasus yaitu "suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam".<sup>4</sup>

Tujuan studi kasus adalah mempelajari secara intensif mengenai latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>5</sup>

Dengan pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata, lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen yang terkait lainnya akan disajikan serta apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna

---

<sup>3</sup>Moleong, *Kualitatif*., 61.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

<sup>5</sup>Saifudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

memperoleh makna. Selanjutnya penelitian studi kasus digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah menghimpun informasi atau pengumpul data, klasifikasi, dan analisis data, interpretasi, membuat kesimpulan dan laporan.<sup>6</sup> Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alami atau yang merupakan rekayasa manusia.<sup>7</sup> Berdasarkan uraian diatas pendekatan kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang penanaman nilai-nilai karakter melalui proses pembiasaan di SMAN 1 Sukomoro.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrument pengumpul data. Selain itu instrument pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Kemudian mengenai status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subjek atau informan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala SMAN 1 Sukomoro.

Adapun kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 76.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 72.

2. Mengadakan interview (wawancara) dengan informan yang menjadi sumber data
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
4. Pemohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di SMAN 1 Sukomoro, yang mana sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan kepada siswa dalam rangka untuk menanamkan karakter kepada para siswanya. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil tempat penelitian di SMAN 1 Sukomoro. Sekolah ini terletak di Ds.Sumengko, Kec.Sukomoro,Kab.Nganjuk.

#### 1. Profil SMAN 1 Sukomoro

##### a) Sejarah berdirinya SMAN 1 Sukomoro

SMA Negeri 1 Sukomoro berdiri tanggal 27 Juli 1997. Berdiri dengan lahan seluas 10.000 m<sup>2</sup>, terletak di desa Sumengko, kecamatan Sukomoro kabupaten Nganjuk. “ SEKOLAH MEWAH DENGAN LABORATORIUM HIODROLOGI”. Itulah sekilas sosok SMAKOM (SMAN 1 SUKOMORO). MEWAH karena lokasinya mepet sawah, dan LABORATORIUM HIDROLOGI karena tiap musim hujan satu atau dua hari tiap tahun dilanda banjir akibat hujan orografis di lereng gunung Wilis. “ Selama lantai kelas kering walaupun sekitar kelas dikelilingi air, PBM jalan terus. Kami tidak mungkin menyerah dengan

alam. Roh keberhasilan pendidikan terletak pada PBM “ Kata Drs. AGUS HARSONO, Kepala SMAN 1 SUKOMORO.

SMAN 1 Sukomoro saat ini memiliki 19 rombel dengan jumlah siswa 704, guru 46, 16 tenaga Tata Usaha. Animo masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di SMAKOM juga luar biasa. Tahun 2012 ini SMAN 1 Sukomoro hanya diberi pagu 280 siswa. Namun peminat siswa yang mendaftar 1076 siswa. Begitu juga tahun-tahun sebelumnya. Ada tiga faktor penyebab SMAKOM inputnya besar sekali, diantaranya :

- a. Faktor Geografis, SMAKOM lokasinya sangat strategis, dekat pusat kota Nganjuk, lingkungannya asri, rindang dan tidak bising sehingga menunjang PBM.
- b. Faktor Komite sekolah . Sinergi sekolah dengan komite sangat baik sekali. Kesulitan dalam sarana dan prasarana sekolah, problematika siswa dan iuran insidental selalu mendapat solusi yang menyenangkan dari komite sekolah.
- c. Faktor kurikulum. KTSP menyebabkan SMAKOM lulus 100% dalam 3 tahun terakhir ini. Bimbingan belajar selalu dimulai di semester ganjil. Alumni SMAKOM yang menjadi mahasiswa PTN maupun PTS selalu sharing dengan adik-adiknya yang berada di kelas 12 guna persiapan PMDK maupun SNPTN.

Penunjang keberhasilan SMAKOM dalam menyiapkan masa depan anak didiknya diantaranya terdapat laboratorium computer,

fisika, kimia dan biologi. Terdapat lapangan voli, lapangan tenis, lapangan basket, vutsal dan lapangan bulutangkis. Terdapat 14 ekstrakurikuler yaitu KEWIRAAN, PRAMUKA, BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BRITGH, MAJELIS TAKLIM, TENIS MEJA, SEPABOLA, ENGLISH CLUB, PMR, FUTSAL, BELA DIRI, BASKET, MAJALAH DINDING.

Kegiatan Dewan guru selain mengajar juga padat, diantaranya :

1. Pengajian AHAD PAGI di Masjid Ar-Rahman satu bulan sekali
2. Senam Aerobic (Jum'at sport) tiap hari Jum'at jam 05.30 WIB.
3. MGMP internal bidang studi di sekolah sebulan 2 kali
4. Pembinaan Ektrakurikuler dan pembinaan pengurus OSIS/MPK dua minggu sekali.

b) Visi, misi, dan tujuan SMAN 1 Sukomoro

Visi : Terciptanya manusia cerdas, terampil, beriman, berbudi pekerti luhur dan berwawasan lingkungan.

Misi:

1. Menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermutu.
2. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif bagi terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas.
3. Mengantarkan peserta didik untuk diterima di Perguruan Tinggi Negeri.
4. Menyediakan sarana pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran ketrampilan siswa.

5. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianutnya.
6. Membentuk pribadi yang santun dan berbudi pekerti luhur.
7. Membentuk pribadi yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Tujuan Sekolah:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah.
2. Menanamkan disiplin pada peserta didik dengan mengacu pada penegakan peraturan tata tertib sekolah.
3. Meningkatkan prestasi akademis dengan indikator prosentase kelulusan dengan peningkatan rata-rata NUN melalui proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.
4. Mempersiapkan siswa mampu bersaing dalam berbagai lomba karya ilmiah.
5. Menciptakan keunggulan pada aktivitas keagamaan, dan ketrampilan.
6. Mencetak calon pemimpin yang handal dan tangguh.
7. Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, indah dan berseri.

c) Struktur Organisasi

Organisasi pendidikan adalah sebuah susunan kesatuan-kesatuan kecil yang membentuk suatu kesatuan besar. Organisasi menggambarkan adanya pembagian fungsi dan tugas dari masing-

masing kesatuan. Dalam suatu susunan atau struktur organisasi dapat dilihat bidang, tugas, dan fungsi masing-masing kesatuan serta hubungan vertikal-horisontal antara kesatuan-kesatuan tersebut. Dengan kata lain, dengan melihat struktur organisasi dapat diketahui bentuk pola hubungan.<sup>8</sup> (lihat lampiran)

d) Data ketenagaan SMAN 1 Sukomoro

NO	NAMA NIP JABATAN	JENIS KELAMIN		TEMPAT/ TGL LAHIR	PNS/ GTT/ PTT
		L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Drs. Agus Harsono 19550107 197803 1 004 Kepala Sekolah	L		Nganjuk, 07 Januari 1955	PNS
2	Drs. Purbo Suyono 19601216 198711 1 001 Guru	L		Nganjuk, 16 Desember 1960	PNS
3	Ekowati, S.Pd 19630605 198702 2 002 Guru		P	Nganjuk, 05 Juni 1963	PNS
4	Dra. Nur Widyastuti 19640104 199003 2 003 Guru		P	Nganjuk, 04 Januari 1964	PNS
5	Drs. E f e n d i 19610304 198606 1 001 Guru	L		Kediri, 04 Juli 1961	PNS
6	Drs. Amat Budi Waluyo 19640916 199303 1 009 Guru	L		Nganjuk, 16 September 1964	PNS
7	Dra. J a s i r a h 19650210 199403 2 016 Guru		P	Nganjuk, 10 Desember 1966	PNS
8	Sanyoto, S.Pd. MM 19584018 198504 1 002 Guru	L		Nganjuk, 10 Agustus 1958	PNS
9	Adi Prayitno, S.Pd. MM	L		Nganjuk, 07 Mei	PNS

<sup>8</sup>Suharsimi Akurinto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 23.

	19700506 199802 1 005 Guru			1967	
10	S i s w a t i, S.Pd 19690909 199703 2 006 Guru		P	Nganjuk, 09 September 1969	PNS
11	Dra. Siti Chotijah 19670507 199802 2 002 Guru		P	Nganjuk, 07 Mei 1967	PNS
12	Ratna Wijayanti, S.Pd 19730330 199802 2 003 Guru		P	Nganjuk, 30 Maret 1963	PNS
13	T a r I d o, S.Pd 19650704 199101 1 001 Guru	L		Kediri, 04 Juli 1965	PNS
14	Bahroini, S.Ag 19670817 199802 2 001 Guru		P	Nganjuk, 17 Agustus 1967	PNS
15	Priyatno, S.Pd 19680104 199802 1 002 Guru	L		Nganjuk, 04 Januari 1968	PNS
16	Agus Nuralim, S.Pd 19680822 199802 1 005 Guru	L		Nganjuk, 22 Agustus 1968	PNS
17	Slamet Hariono, S.Pd 19700423 199802 1 005 Guru	L		Surabaya, 24 April 1970	PNS
18	M u g o n o, S.Pd 19681215 199802 1 001 Guru	L		Nganjuk, 15 M e i 1968	PNS
19	W a r s a m, S.Pd 19620306 198603 1 021 Guru	L		Nganjuk, 06 Maret 1962	PNS
20	P u r y a d I, S.Pd 19640111 199512 1 004 Guru	L		Magetan, 11 Januari 1964	PNS
21	Dinuk Purnami, S.Sos 19721219 200312 2 004 Guru		P	Nganjuk, 19 Desember 1972	PNS
22	Sofyan Agung EW. S.Sos 19741222 200312 1 003 Guru	L		Yogyakarta, 22 Desember 1974	PNS
23	Siti Nurul Chamidah, S.Pd 19810509 200312 2 003 Guru		P	Nganjuk, 09 M e i 1981	PNS
24	Drs. Munfarih	L		Lamongan, 28	PNS

	19660328 200501 1 005 Guru			Maret 1966	
25	Nanang Budi W, S.Pd 19640403 200701 1 018 Guru	L		Lumajang, 03 April 1964	PNS
26	Wiwik Sulisyowati, S.Pd 19671011 200701 2 012 Guru		P	Nganjuk, 11 Oktober 1967	PNS
27	Winarti, S.Pd 19690703 200701 2 020 Guru		P	Nganjuk, 03 Juli 1969	PNS
28	Wilis Suryani, S.Pd 19740805 200801 2 009 Guru		P	Magetan, 05 Agustus 1974	PNS
29	Suparto, S.Ag 19720410 200801 1 017 Guru	L		Nganjuk, 10 April 1972	PNS
30	Anis Purwanti, S.Pd 19710524 200801 2 006 Guru		P	Purbolinggo, 24 Mei 1971	PNS
31	Istikomah, S.Pd 19681003 200701 2 014 Guru		P	Nganjuk, 03-10- 1968	PNS
32	Endang Ismiati, S.Pd 19710227 200801 2 005 Guru		P	Nganjuk, 27-02- 1970	PNS
33	Yayuk Purwani Utami, S.Pd 19651231 200801 2 026 Guru		P	Nganjuk, 13-12- 1965	PNS
34	Umi Uswatun K, S.Pd 19751101 200903 2 002 Guru		P	Kediri, 01-11- 1975	PNS
35	Fatikatun Nikmah, S.Ag Guru		P	Nganjuk, 24-12- 1973	GTT
36	Drs. Darminto Guru	L		Nganjuk, 24-03- 1964	GTT
37	Rohmah Dwi A, S.Pd Guru		P	Nganjuk, 11-12- 1977	GTT
38	Fadjar Djauhari, M.Pd Guru	L		Nganjuk, 18-05- 1978	GTT
39	Ita Yuniarti, A.Md Guru		P	Nganjuk, 08-05- 1983	GTT
40	David Eko Prasetyo Guru	L		Nganjuk, 18-09- 1982	GTT
41	Ahmad Zainudin, S.Ag	L		Nganjuk, 05-07-	GTT

	Guru			1972	
42	Daryono 19620605 199003 1 015 KTU	L		Nganjuk 05-06- 1962	PNS
43	Soni Sudarsono 19630604 198811 1 002 Staf TU	L		Nganjuk 04-06- 1963	PNS
44	Wilujeng Yemiarti, S.Pd 19670110 199802 2 004 Bendahara		P	Nganjuk 10-01- 1967	PNS
45	Titik Handayani Staf TU		P	Nganjuk 10-03- 1977	PTT
46	Siti Fitriyah Staf TU		P	Surabaya 02-09- 1976	PTT
47	Njarmiati Staf TU		P	Nganjuk 13-07- 1978	PTT
48	Mohamad Sodig Staf TU	L		Nganjuk 07-10- 1975uk	PTT
49	Ranti Umayani Staf TU		P	Nganjuk 10-11- 1969	PTT
50	Dwi Puji winarto Staf TU	L		Nganjuk 07-07- 1977	PTT
51	Nuri Dini Haniatul Nurwanti Staf TU		P	Nganjuk 07-01- 1978	PTT
52	Sumaji Staf TU	L		Nganjuk 05-07- 1976	PTT
53	Suwarno Staf TU	L		Nganjuk 29-01- 1984	PTT
54	Idha Yanti Staf TU		P	Nganjuk 12-07- 1982	PTT
55	Supar Penjaga Malam	L		Nganjuk 30-12- 1959	PTT
56	Lamidi Satpam	L		Nganjuk 05-06- 1964	

## e) Data Siswa

## 1. MENURUT KELAS

NO	KELAS	ROMBE L	JURUSAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
				LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	X	7	-	105	147	252
2	XI	3	IPA	34	82	116
3	XI	3	IPS	72	34	106
4	XII	3	IPA	32	87	119
5	XII	3	IPS	57	54	111
	Jumlah	19		300	404	704

**D. Sumber Data**

Sumber data dalam sebuah penelitian subjek darimana data tersebut diperoleh. Jika dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut informan. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan tersebut yang menjadi sumber data.<sup>9</sup>

Sumber data dalam informasi ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam kepengurusan SMAN 1 Sukomoro, yaitu kepala sekolah, guru, serta siswa-siswi SMAN 1 Sukomoro. Peneliti melakukan pengumpulan data

<sup>9</sup> Suharsimi Akurinto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), 107.

melalui wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru, serta siswa, dokumentasi, dan obsevasi.

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen, dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis datanya terbagi menjadi kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto.<sup>10</sup>

#### 1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film.<sup>11</sup>

Berkaitan dengan hal ini data diambil dari para responden yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai karakter siswa. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari bagaimana proses pembiasaan yang dilakukan

#### 2. Sumber data tertulis

Data tertulis ini meliputi data-data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu:

- a. Identitas SMAN 1 Sukomoro
- b. Visi, misi dan tujuan SMAN 1 Sukomoro

---

<sup>10</sup> Lexy J.Moleong,

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ., 157.

### 3. Foto

Foto sudah banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

## E. Pengumpul Data

Dalam pengumpul data, peneliti menghimpun data secara empiris, dari data tersebut dimaksudkan untuk memahami ragam kegiatan yang dikembangkan menjadi suatu pola temuan peneliti, pola tersebut selanjutnya diverifikasikan dengan menguji kebenarannya bertolak pada data baru yang spesifik. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam mengintrepertasikan situasi dan fenomena yang sedang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>12</sup> Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan

---

<sup>12</sup> Beni Saebeni. *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 90-91.

penanaman nilai-nilai karakter siswa melalui proses pembiasaan di SMAN 1 Sukomoro. Adapun sumber informasi (informan) adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa.

## 2. Metode Observasi

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek atau kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.<sup>13</sup>

Hal-hal yang diobservasi :

- a. Gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana.
- b. Kondisi fisik dan non fisik SMAN 1 Sukomoro yang sangat memungkinkan dalam pembentukan budaya sekolah (*school culture*).
- c. Penanaman nilai-nilai karakter siswa
- d. Pelaksanaan proses pembiasaan

## 3. Metode Dokumentasi

Studi dokumen dalam kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu

---

<sup>13</sup> Djama'an Satori dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Alfa Beta, 2011), 135.

mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu di telaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.<sup>14</sup>

Dari metode ini, digunakan untuk memperoleh : sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data kepegawaian, data siswa dan fasilitas yang digunakan, denah Kelas, program kegiatan pembiasaan siswa, nilai-nilai karakter siswa, serta dokumen lain yang relevan.

#### **F. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Setelah data-data terhimpun kemudian diklarifikasikan untuk dianalisa dengan menggunakan pendekatan analisa induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Selanjutnya tahap analisis data adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Satori. *Metodologi*, 149

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, perlu dicatat dan dirinci. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.<sup>15</sup>

### 2. Penyajian Data

Bagian-bagian data yang memiliki kesamaan dipilah dan diberi label (nama). Operasionalisasi mengkategorikan data dengan cara data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Setiap kategori yang ada dicari kaitannya kemudian diberi label.<sup>16</sup>

### 3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

---

<sup>15</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung:CV.Pustaka Setia, 2008) 200-201

<sup>16</sup> *Ibid.*, 97.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian dapat ditambah apabila jangka waktunya untuk penelitian masih kurang.

### 2. Ketentuan pengamatan atau observasi

Peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan untuk mengetahui apakah fokus penelitian sudah tepat sasaran atau sesuai dengan fokus yang diinginkan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori. Menurut Moleong untuk melakukan triangulasi maka peneliti melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

Tehnik triangulasi yang digunakan adalah sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi, baik yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua cara yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Selain triangulasi dengan sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi dengan metode. Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpul data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>18</sup> Selanjutnya dilakukan pengecekan antara hasil observasi dengan hasil wawancara kemudian dicek dengan hasil dokumentasi, sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Pra lapangan atau sebelum ke lapangan
  - a. Memilih lapangan atau tempat penelitian
  - b. Mengurus perizinan secara formal kepada pihak sekolah
  - c. Melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan lokasi penelitian

---

<sup>18</sup> Moleong, *Metode.*, 331.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung ke SMAN 1 Sukomoro, terhadap penanaman nilai-nilai karakter siswa melalui proses pembiasaan dengan melibatkan informan untuk memperoleh data
- b. Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai fenomena proses pembiasaan dan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan
- c. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan
- d. Tahap pelaporan penelitian